

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini mengenai analisis efisiensi biaya terhadap pendapatan di perkebunan Kelapa Sawit pada periode Januari hingga Desember Pada Tahun 2021, 2022, dan 2023. Analisis efisiensi biaya ini menggunakan data rencana anggaran biaya dan realisasi biaya juga menggunakan metode *benefut cost ratio* yang merupakan sebuah alat untuk digunakan untuk melakukan analisis terhadap sebuah perusahaan, untuk mengevaluasi apakah pengeluaran biaya operasional dalam budidaya kelapa sawit berjalan efisien atau justru menunjukkan ketidakefisienan terhadap pendapatan yang di peroleh dengan cara mengambil data primer seperti rencana anggaran biaya dan realisasi biaya. Penelitian ini dilaksanakan di Perkebunan kelapa sawit PTPN IV, Kebun Pabatu, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024, Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa efisiensi biaya berdasarkan rencana anggaran biaya (RAB) dan *benefit cost ratio* (BCR) pada tahun 2021 yang diperoleh melalui perhitungan BCR di peroleh 3,21, % tahun 2022 memperoleh hasil sebesar 2,86% dan pada tahun 2023 memperoleh hasil sebesar 2,22% yang dimana hasil dari tahun 2023 lebih kecil dari dua tahun sebelumnya tetapi menunjukkan hasil nilai BCR masih di atas 1% selama tiga tahun berturut-turut. maka berdasarkan hasil analisis efisiensi biaya terhadap pendapatan berdasarkan rencana anggaran biaya (RAB) dan *benefit cost ratio* (BCR) menunjukkan bahwa kegiatan operasional kebun ini masih berjalan dengan efisien.

Kata Kunci : RAB , Analisis Efisiensi, BCR

ABSTRACT

The research conducted by this author is on the analysis of cost efficiency against income in oil palm plantations in the period from January to December in 2021, 2022, and 2023. This cost efficiency analysis uses data from the cost budget plan and cost realization and also uses the benefit cost ratio method which is a tool used to analyze a company, to evaluate whether operational cost expenditures in oil palm cultivation are running efficiently or actually showing inefficiency against the income obtained by taking primary data such as the cost budget plan and cost realization. This research was conducted at the PTPN IV oil palm plantation, Pabatu Plantation, Tebing Tinggi District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province. The research was conducted in December 2024. From the results of the research conducted, it can be concluded that cost efficiency based on the budget plan (RAB) and benefit cost ratio (BCR) in 2021 obtained through the BCR calculation was obtained at 3,21%. In 2022, the results were 2,86% and in 2023, the results were 2,22%, where the results from 2023 were smaller than the previous two years but showed that the BCR value was still above 1% for three consecutive years. So based on the results of the analysis of cost efficiency against income based on the budget plan (RAB) and benefit cost ratio (BCR), it shows that the operational activities of this plantation are still running efficiently.

Keywords: Budget Plan (RAB), Efficiency Analysis, Benefit Cost Ratio (BCR)